

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mahmud “penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”.¹

Menurut Fuchan, dalam penelitian kualitatif pengamatan menenggelamkan diri dalam kehidupan orang-orang dan situasi yang ingin diselidiki. Ia berbicara, bergurau, bersatu rasa dengan mereka dengan menghayati kehidupan dan pengalaman mereka. Kontak yang berlangsung lama memungkinkan peneliti untuk melihat susunan, hubungan serta definisi kelompok dan individu yang sedang berkembang.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka peneliti studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.³ Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai Upaya

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 23.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs N Jombang Kauman Kepung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai pengamat non partisipan, sekaligus sebagai pengumpul data. Dan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data".⁴ Jadi dalam hal ini peneliti merupakan instrument terpenting dalam terlaksananya sebuah penelitian. Karena semua proses yang terjadi melibatkan peneliti mulai perencanaan hingga pelaporan.

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkannya sehingga didapatkan data yang representatif. Oleh karenanya dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan suatu komponen yang sangatlah penting. Karena tanpa kehadiran peneliti, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti harus mendapat izin dari pihak atau lembaga yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini yang berhak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 222.

memberikan izin penelitian adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Jombang Kauman Kepung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive yang menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jombang Kauman Kepung Kediri yang terletak di Jl. Kebon Sari No. 1 DS. Kencong, Kec. Kepung Kab. Kediri.⁵ Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan, disamping itu penelitian yang diangkat cukup menarik untuk diteliti. Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulia Al-Qur'an pada Siswa kelas VII MTs N Jombang Kauman Kepung.

1. Profil MTs N Jombang Kauman Kepung

- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTsN Jombang Kauman |
| b. NSM/NSS | : 121135060002 |
| c. NPSN | : 20581123 |
| d. Alamat Madrasah | : Jl. Kebonsari No. 1
Kencong |
| e. Desa | : Kencong |

⁵ Observasi, di MTsN Jombang Kauman Kepung, 25 November 2017.

- f. Kecamatan : Kepung
- g. Kabupaten : Kediri
- h. Nomor Telepon : 0354- 394020
- i. Email : mtsnjkkepung@gmail.com
- j. Tahun didirikan : 1995
- k. Status Tanah : Milik Sendiri
- l. Status Gedung : Milik Sendiri
- m. Tahun Berdiri : 1995
- n. Waktu Belajar : pagi
- o. Daerah : Pedesaan
- p. Status Madrasah : Negeri
- q. Akreditasi : A
- r. Surat Keputusan/ SK : No. 515 A tahun 1995
- s. Lokasi Madrasah : Kec. Kepung
- t. Jarak ke pusat kecamatan : 3 km
- u. Jarak ke pusat kota : 25 km
- v. Organisasi penyelenggara : Pemerintah⁶

2. Sejarah singkat berdirinya MTs N Jombang Kauman Kepung

Dalam memperjuangkan pendidikan di Indonesia dalam tujuan mencerdaskan anak bangsa bukan perkara yang mudah akan tetapi penuh liku-liku atau hambatan didalam proses mendirikan lembaga pendidikan, begitu dengan MTsN Jombang Kauman Kepung juga

⁶ Dokumentasi Identitas MTsN Jombang Kauman Kepung 2016.

mengalami hambatan yang tidak mudah dengan kronologis mulainya cikal-bakal MTsN Jombang Kauman Kepung, berdiri pada tahun 1973 di PGA MA'ARIF Pare. Kemudian dari PGA MA'ARIF menjadi PGAN selama 4 tahun. Pada tahun 1978 PGAN berubah menjadi MTsN 2 Pare Kediri. Selanjutnya pada tahun 1979 MTsN 2 Pare direlokasi ke Kab. Gersik. Pada tahun 1979-2005 menjadilah MTsN FILIAL Pare Kediri. Tahun 2005 berdasarkan SK menteri Agama No. 515A pada tahun 1995 tanggal 25 November 1995 berdirilah lembaga Negeri dari MTsN FILIAL Pare Kab. Kediri menjadi MTsN Jombang Kauman Kab. Kediri dengan terletak di Jl. Jombang Gang. II Kauman Pare Kab. Kediri. Dan pada tahun 1996 MTsN Jombang Kauman Kab. Kediri direlokasi ke Jl. Kebon Sari No. 1 Desa. Kencong Kec. Kepung Kab. Kediri.

Dibawah ini adalah daftar nama kepala MTs N Jombang Kauman Kepung mulai tahun 1995-2017.

- a. H. Ridlowi, periode 1990-1995 pimpinan MTsN Filial Pare Kab. Kediri.
- b. Drs. Imronuddin Huda, periode 1995-2001 Kepala MTsN Jombang Kauman
- c. Drs. H. Muzayin, periode 2001-2004 Kepala MTsN Jombang Kauman
- d. H. Mohammad Tarmidi, S.Pd periode 2004-2009 Kepala MTsN Jombang Kauman

- e. Drs. H. Imam Maksum, M. Pd. I, periode 2010-2011 Kepala MTsN Jombang Kauman
- f. Drs. Jamiluddin, M. Pd. I Periode 2011-2015 Kepala MTsN Jombang Kauman.
- g. Muhammad Zainuddin, S.Pd, M. Pd. I periode 2015-sekarang Kepala MTsN Jombang Kauman.

3. Keadaan pegawai dan guru

Guru adalah orang yang pertama dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Keadaan guru MTsN Jombang Kauman Kepung dapat dilihat pada tabel 1 (*Terlampir*).

- a. Guru : 58 Orang
- b. Pegawai : 14 Orang

4. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Jombang Kauman Kepung

a. Visi

Unggul dalam berfikir, peduli lingkungan hidup dan tidak lupa dzikir

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkan kesadaran pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri

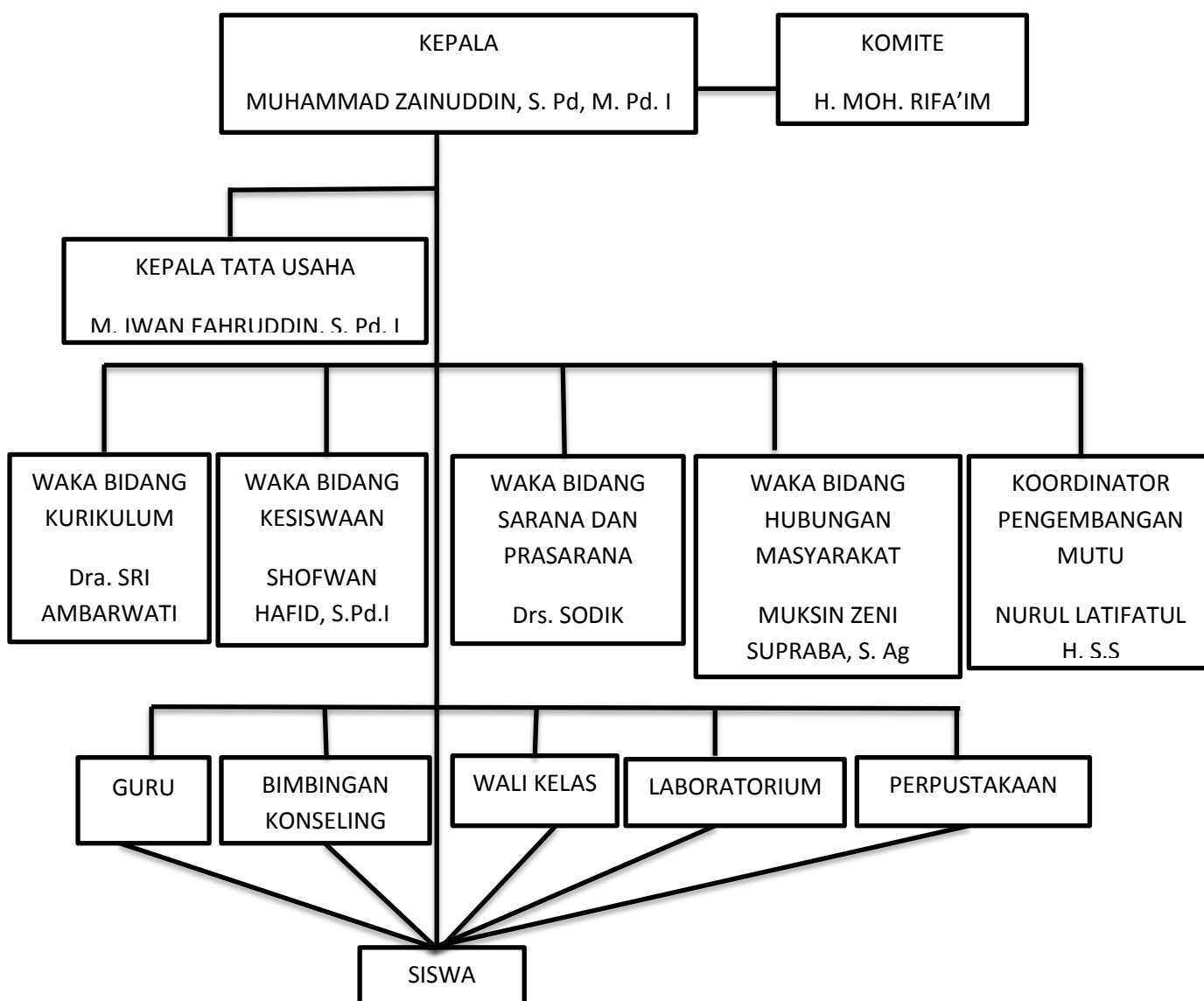
- 4) Menambahkan kepribadian, iman, taqwa, ilmu dan amal
- 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta mengembangkan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan demokratis
- 6) Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang tertib, disiplin, tanggung jawab, bersih, sejuk, indah, nyaman dan bernuansa islam
- 7) Menjalinkan kerjasama dengan komite madrasah, masyarakat dan instansi terkait
- 8) Meningkatkan kemampuan warga madrasah di bidang Teknologiinformatika dalam menghadapi tantangan zaman
- 9) Memuliakan hewan, tumbuhan, lingkungan hidup dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif
- 10) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan pada warga madrasah sehingga terwujudnya madrasah sehat, lingkungan bersih dan rindang, pemikiran cerdas dan prestasi cemerlang

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan prestasi siswa dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi iman dan taqwa serta mampu bersaing dengan sekolah lain.
- 2) Siswa dapat dan mampu mengamalkan ibadah dengan benar dan penuh kesadaran serta berakhlakul karimah.

- 3) Siswa gemar memanfaatkan masjid atau mushola sebagai tempat kegiatan keagamaan
- 4) Siswa berlaku sopan dan santun terhadap siapapun dan berakhlakul karimah.
- 5) Siswa menguasai dan trampil dibidang program extra kurikuler sesuai pilihan masing-masing.

5. Struktur Organisasi MTsN Jombang Kauman Kepung



6. Keadaan siswa, rombongan belajar dan sarana prasarana

a. Jumlah siswa

- 1) Kelas VII laki-laki 189 perempuan 217
- 2) Kelas VIII laki-laki 174 perempuan 202
- 3) Kelas IX laki-laki 171 perempuan 205

b. Rombongan belajar

- 1) Kelas VII : 10 Kelas
- 2) Kelas VIII: 9 Kelas
- 3) Kelas IX : 9 Kelas

c. Sarana Prasarana

MTs N Jombang Kauman beridiri di tanah seluas 6.9032 m² adapun rincian penggunaan tanah meliputi. Dilihat tabel 2
(*Terlampir*)

- 1) Bangungan
- 2) Lapangan olahraga
- 3) Halaman

7. Prestasi Siswa MTsN Jombang Kauman Kepung

DAFTAR PRESTASI SISWA MTsN JOMBANG KAUMAN KEPUNG KEDIRI

TAHUN 2016-2017

NO	KEJUARAAN	TAHUN	TINGKAT	JUARA
1.	PIDATO BAHASA ARAB	2016	HUT. MAN Kandangan	I
2.	CABOR PENCAK	2016	KONI KAB.	III

	SILAT		KEDIRI	
3.	JAMBORE NASIONAL X	2016	NASIONAL	II
4.	BACA KITAB KUNING	2016	Se- Jatim	Harapan II
5.	Badminton PI	2016	HUT. MAN Kandangan	III
6.	OLIMPIADE IPA	2016	HUT. MAN Kandangan	I
7.	Badminton PA	2016	HUT. MAN Kandangan	III
8.	OLIMPIADE IPS	2016	HUT. MAN Kandangan	I
9.	OLIMPIADE IPS	2016	HUT. MAN Kandangan	II
10.	AL- BANJARI	2016	Kab. Kediri	Terbaik I
11.	Gerak Jalan PA	2016	Tingkat SMA- SMK	I
12.	Gerak Jalan PI	2016	Tingkat SMP- MTs	III
13.	Magnifest	2016	SMAN 2 Pare	I
14.	Micro's	2016	SMAN 2 Pare	I
15.	Sepak Bola Mini	2016	Kab. Kediri	III
16.	Olimpiade SAINS Online	2016	SMP/ MTs Kabupaten	II

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam melakukan penelitian diperlukan adanya sumber data. Menurut Prastowo “sumber data adalah

kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan”.⁷ Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai pada saat penelitian merupakan sumber data yang paling utama. Perolehan sumber data melalui wawancara maupun pengamatan memerlukan usaha gabungan yakni kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif hendaknya ketiga kegiatan tersebut dilakukan secara sadar dan terarah dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan dan diharapkan.

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden.⁸ Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di MTs N Jombang Kauman Kepung. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MTs N Jombang Kauman Kepung
- b. Waka kurikulum MTs N Jombang Kauman Kepung
- c. Guru al-qur'an Hadits MTsN Jombang Kauman Kepung
- d. Siswa-siswi MTsN Jombang Kauman Kepung

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data atau

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 112.

⁸ Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁹ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁰

Data tertulis dari penelitian berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MTs N Jombang Kauman Kepung, serta terkait dengan obyek penelitian langsung.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 112.

¹⁰ *Ibid.*, 113.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹³

Dengan menggunakan observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi-informasi yang tidak disebutkan secara langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian yaitu pada proses mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan metode mengajar yang digunakan, serta siswa bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Wawancara

Menurut Khan dan Channell, sebagaimana yang telah dikutip oleh Saroso "Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu".¹⁴ Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.

Adapun aspek wawancara dalam penelitian Kualitatif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Blaikie dkk yang dikutip oleh Saroso meliputi wawancara berdasarkan ungkapan partisipan, wawancara bersifat lebih operasional, peneliti berhadapan langsung

¹³ Ibid., 128.

¹⁴ Samaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

dengan partisipan, peneliti memiliki banyak kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, wawancara dirasa lebih mudah, memakan banyak waktu dan sumber daya, peneliti sebagai pewawancara adalah instrumen penelitian.¹⁵

Dalam metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan data tentang fokus penelitian yang peneliti ajukan kepada informan, dalam hal ini menjadi sumber data utama adalah informan yang meliputi:

- a. Kepala MTs N Jombang Kauman Kepung
- b. Waka Kurikulum MTs N Jombang Kauman Kepung
- c. Guru Al-Qur'an Hadits MTsN Jombang Kauman Kepung
- d. Siswa –siswi MTsN Jombang Kauman Kepung

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data-data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.¹⁶

Dalam penelitian ini Metode ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MTsN Jombang Kauman Kepung
- b. Letak geografis MTsN Jombang Kauman Kepung
- c. Visi dan Misi
- d. Struktur Organisasi MTsN Jombang Kauman Kepung
- e. Keadaan guru dan siswa

¹⁵ Ibid., 46.

¹⁶ Imam Suprayugo dan Tabani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

- f. Sarana prasarana
- g. Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dengan demikian secara singkat bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan, pengambilan foto dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat masih dilapangan atau setelah data terkumpul. Analisis data lapangan terkait kepentingan memperbaiki atau mengubah asumsi baik teoritis maupun fokus penelitian. Adapun analisis setelah data terkumpul merupakan upaya menyusun temuan penelitian secara umum. Menurut Ali, analisis data menempuh tiga langkah utama, sebagaimana dikutip oleh Mahmud:

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar.
2. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.
3. Verivikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kuasanya, sehingga dapat diajukan proposi-proposisi yang terkait dengannya.¹⁷

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 93.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan sehingga akan diperoleh data yang valid. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Sugiyono “perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”.¹⁸

2. Ketekunan pengamatan

Menurut Sugiyono, “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan membandingkan:

- a. Data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 369.

¹⁹ *Ibid.*, 370.

- b. Informasi dari pihak yang terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- c. Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.²⁰

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini mengacu pada Lexy J. Moleong, yaitu dibagi dalam empat tahap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan yang terpenting dan sangat sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan dengan berbagai metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁰ Ibid., 372.

3. Analisis data

Analisi data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

4. Penulisan laporan

Setelah kegiatan selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.²¹

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 177.